

IDENTIFIKASI PARASIT PADA IKAN LELE DUMBO (*Clarias gariepinus*) DI DESA LAMBRO DEYAH KECAMATAN KUTA BARO KABUPATEN ACEH BESAR

*Identification of Parasites in Catfish (*Clarias gariepinus*) in Lambro Deyah Kuta Baro Aceh Besar*

Adistya Putra Rizki^{1*}, Yudha Fahrimal², Razali Daud³, T. Fadrial Karmil³, Muhammad Hambal², dan Zuhrawati³

¹Program Studi Pendidikan Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

²Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

³Laboratorium Klinik Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

*Corresponding author: adisrezky@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi jenis parasit dan menentukan tingkat prevalensi jenis-jenis parasit yang menginfeksi ikan lele (*Clarias gariepinus*) di Desa Lambro Deyah Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Sebanyak 30 ekor ikan lele yang diambil menggunakan jaring diperiksa di Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh untuk melihat keberadaan ektoparasit dan endoparasit. Pemeriksaan ektoparasit dilakukan dengan cara pengamatan organ tubuh bagian luar serta dengan membuat apusan lendir yang diperiksa di bawah mikroskop, sedangkan pemeriksaan endoparasit dilakukan dengan cara pengamatan pada permukaan dalam. Dari hasil penelitian ditemukan lima jenis parasit yang menginfeksi ikan lele yaitu *Dactylogyrus* (20%), *Gyrodactylus* (10%), *Tricodina* (3,33%), *Camallanus* sp. (3,33%), dan cacing yang belum teridentifikasi (3,33%).

Kata kunci: ikan lele, ektoparasit, endoparasit

ABSTRACT

The study aimed at identifying the types of parasites that infect catfish as well as to determine the prevalence of the parasite species. A total of 30 catfish were collected using nets then examined at Parasitology Laboratory, Veterinary Medicine Faculty, Syiah Kuala University Banda Aceh. Ectoparasites examination was carried out by directly observed the outer surface of fish body and by mucus smear examination microscopically. While endoparasites examination was done by observation on the inner surface of the digestive tract. The study revealed that five types of parasites infected catfish were *Dactylogyrus* (43.33%), *Gyrodactylus* (20%), *Tricodina* (3.33%), *Camallanus* sp (3.33%), and unidentified worm (3.33%).

Key words: catfish, ectoparasite, endoparasite

PENDAHULUAN

Ikan adalah salah satu hasil komoditi yang sangat potensial, karena keberadaannya sebagai bahan pangan dapat diterima oleh berbagai lapisan masyarakat, suku, dan agama (Anonimus, 2001). Di Indonesia, kebutuhan akan ikan sangat tinggi dikarenakan negara ini memiliki kekayaan sumber daya alam hayati perikanan yang cukup besar yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan rakyat. Telah lama masyarakat mengenal ikan hasil tangkapan perairan tawar maupun budidaya hasil perairan tawar (Arios, 2008)

Ikan air tawar merupakan ikan yang menghabiskan sebagian atau seluruh hidupnya di air tawar, seperti sungai dan danau (Kordi dan Ghufuran, 2000). Salah satu ikan air tawar yang banyak dikenal yaitu ikan lele. Ikan lele merupakan jenis ikan air tawar yang sangat digemari oleh masyarakat sebagai protein hewani alternatif yang harganya murah. Ikan lele juga mudah diolah, bergizi tinggi, dan rasanya yang enak (Puspowardoyo dan Djarijah, 2002).

Menurut Dinas Kelautan, Perikanan, dan Pertanian Kota Banda Aceh (2013), kebutuhan ikan lele per hari mencapai 1 ton, untuk memenuhi kebutuhan warung dan restoran yang ada di Kota Banda Aceh. Namun, jumlah itu belum mampu dipenuhi oleh petani lele di kota Banda Aceh dan sekitarnya. Dengan permintaan

pasar yang semakin meningkat, maka usaha budidaya ikan lele juga semakin pesat dilakukan.

Pada kondisi perairan yang kurang terkontrol dan saat pertahanan di dalam tubuh ikan sedang buruk atau lemah, penyakit dapat dengan mudah menginfeksi ikan-ikan yang dipelihara. Parasit yang menyerang ikan ada dua macam, yaitu parasit yang menginfeksi bagian luar tubuh ikan (ektoparasit) dan parasit yang menginfeksi bagian dalam tubuh ikan (endoparasit). Keduanya sangat berpengaruh terhadap kesehatan ikan.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 30 ekor ikan lele sebagai sampel yang di ambil dari kolam warga Desa Lambro Deyah Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Selanjutnya sampel ikan dibawa ke Laboratorium dengan menggunakan *box*. Pemeriksaan yang dilakukan meliputi bagian luar dan bagian dalam tubuh ikan. Pemeriksaan ukuran panjang ikan dilakukan dengan cara mengukur panjang ikan dari ujung kepala sampai kaudal dengan menggunakan mistar. Pemeriksaan ektoparasit dilakukan dengan cara mengamati tanda-tanda luar pada permukaan tubuh, insang, sirip, dan operkulum ikan untuk menentukan keberadaan parasit pada ikan tersebut. Kemudian, proses pengambilan lendir pada tubuh ikan dilakukan

Tabel 1. Jenis parasit, predileksi, dan prevalensi parasit pada ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) yang diperiksa

Parasit	Predileksi	Jumlah ikan terinfeksi/ total sampel	Prevalensi (%)
<i>Dactylogyrus</i> sp.	Insang	13/30	43,33
<i>Gyrodactylus</i> sp.	Kulit	6/30	20
<i>Tricodina</i> sp.	Kulit	3/30	10
<i>Camallanus</i> sp.	Usus	1/30	3,33
Cacing*	Usus	1/30	3,33

*Belum dapat diidentifikasi

Tabel 2. Jenis infestasi antar parasit pada ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*)

Jenis parasit	Jenis infeksi	Jumlah ikan positif/total sampel
<i>Dactylogyrus</i> sp. + <i>Camallanus</i> sp.	Ganda	1/30
<i>Gyrodactylus</i> sp.	Tunggal	6/30
<i>Tricodina</i> sp + Cacing belum teridentifikasi	Ganda	1/30
<i>Dactylogyrus</i> sp.	Tunggal	12/30
<i>Tricodina</i> sp.	Tunggal	2/30
Total terinfeksi parasit		22/30
Total terinfeksi ganda		2/30

dengan cara mengerok lendir pada permukaan tubuh ikan, meletakkan di atas *object glass* dan ditetesi dengan natrium klorida (NaCl) fisiologis kemudian ditutup dengan *cover glass* dan selanjutnya diamati di bawah mikroskop.

Pengamatan pada sirip ikan dilakukan dengan cara seluruh sirip ikan dipotong kemudian diletakkan pada *object glass*, ditetesi NaCl fisiologis dan selanjutnya diamati di bawah mikroskop. Pada pemeriksaan insang, kedua belah insang diambil, dipisahkan antara filamen dengan tapisnya, diletakkan di atas *object glass* dan ditetesi NaCl fisiologis atau akuades lalu ditutup dengan *cover glass* agar insangnya tidak bergerak, kemudian diamati di bawah mikroskop.

Pemeriksaan endoparasit dilakukan dengan cara ikan dibedah terlebih dahulu mulai dari anus hingga di bawah sirip dada. Organ dalam ikan dikeluarkan, kemudian dimasukkan ke dalam cawan petri yang telah berisi larutan NaCl fisiologis. Rongga perut dan permukaan organ dalam diamati secara visual untuk mencari endoparasit. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan pada usus ikan. Isi usus dikeluarkan dan diletakkan di atas *object glass*, kemudian ditetesi NaCl fisiologis lalu ditutup dengan *cover glass*. Kemudian amati di bawah mikroskop.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil identifikasi parasit pada ikan lele dumbo dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diperoleh lima jenis parasit yang menginfestasi ikan lele dumbo pada tambak warga. Parasit yang ditemukan antara lain *Dactylogyrus* sp., *Gyrodactylus* sp., *Camallanus* sp., *Tricodina* sp., dan seekor cacing yang belum dapat diidentifikasi. Dari hasil pemeriksaan diperoleh prevalensi dan predileksi masing-masing parasit seperti yang disajikan pada Tabel 1.

Dari Tabel 1 terlihat bahwa tingkat infestasi endoparasit *Dactylogyrus* sp. pada ikan lele paling tinggi dibandingkan prevalensi parasit lainnya

(43,33%) diikuti oleh ektoparasit *Gyrodactylus* sp. (20%), protozoa parasit *Tricodina* sp. (10%), *Camallanus* sp. (3,33%), dan seekor cacing yang belum dapat diidentifikasi (3,33%). Tingginya prevalensi *Dactylogyrus* sp. pada ikan lele ini dibandingkan dengan parasit lain sesuai laporan Hadiroseyani *et al.* (2006) yang mendapatkan serangan parasit pada ikan lele dari tiga lokasi yang berbeda di wilayah Bogor. Prevalensi tertinggi yang ditemukan yaitu parasit *Dactylogyrus* sp. (46%) merupakan sampel yang berasal dari Cijeruk, 61% sampel yang berasal dari Cimanggu, sedangkan Cibinong didominasi oleh *Branchionus* sebesar 32%. Dari Tabel 2 diketahui bahwa, dari 30 ekor ikan lele yang diperiksa beberapa ekor memiliki infeksi ganda yaitu 1 ekor ikan lele terinfeksi ganda oleh *Dactylogyrus* sp. dan *Camallanus* sp. dan 1 ekor lainnya terinfeksi ganda oleh *Tricodina* sp. dan cacing yang belum teridentifikasi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa parasit yang teridentifikasi pada ikan lele (*Claria Gariepinus*), di Desa Lambro Deyah Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar yaitu *Dactylogyrus* (20%), *Gyrodactylus* (10%), *Tricodina* (3,33%), *Camallanus* sp. (3,33%), dan cacing yang belum teridentifikasi (3,33%).

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 2001. **Teknologi Pengolahan Surimi dan Produk Fish Jelly**. Balai Pengembangan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan, Jakarta.
- Arios, Y.P. 2008. Identifikasi Cacing Parasit pada Insang Ikan Mas (*Cyprinus Carpio* Linn). **Skripsi**. Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Dinas Kelautan, Perikanan, dan Pertanian. 2013. Kebutuhan Lele di Aceh Capai 1 Ton Per hari. http://portal.radioantero.com/index.php?option=com_content&view=article&id=1877:kebutuhan-lele-di-banda-aceh-capai-1-ton-perhari&catid=46:ap&Itemid=82.
- Kordi, K. dan M. Ghufuran. 2000. **Budidaya Air Tawar**. Sinar Baru Argasindo, Bandung
- Puspowardoyo dan Djarijah, 2002. **Pembenihan dan Pembesaran Lele Dumbo Hemat Air**. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Hadiroseyani, Y., P. Hariyadi, dan S. Nuryati. 2006. Inventarisasi parasit lele dumbo *Clarias* sp. di daerah Bogor. **J. Akuakultur Indonesia**. 5(2):167-177.